

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif Analitik yang bersifat *observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Rancangan *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek yang dilakukan dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data pada waktu tertentu (Notoadmojo, 2014).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pemurus Baru Banjarmasin pada bulan Februari - April 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah pasien dewasa yang mendapatkan resep antibiotik di Puskesmas Pemurus Baru Banjarmasin yang berjumlah 232 orang selama 3 bulan terakhir.

3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan instrumen berupa kuesioner (daftar pertanyaan).

Cara perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus *Slovin* menurut Wahyudi (2017), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N d^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat kesalahan yang dipilih 5%

Berdasarkan laporan per tiga bulan di Puskesmas Pemurus Baru Banjarmasin, jumlah resep antibiotik pasien dewasa sebanyak 232 pasien. Perhitungan jumlah sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N d^2}$$

$$n = \frac{232}{1 + 232 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{232}{1 + 0,58}$$

$$n = \frac{232}{1,58}$$

$$n = 146,83$$

Jadi, sampel yang diambil dibulatkan menjadi 160 responden dengan penambahan 10% untuk mencegah berkurangnya sampel.

Kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini didasarkan pada 2 kriteria yaitu :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria sampel yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian yaitu :

1. Pasien lama yang menebus resep obat antibiotik di Puskesmas Pemurus Baru Banjarmasin.
2. Pasien dewasa berusia 17-60 tahun.
3. Rekam medis pasien yang berisi data pasien tetap di Puskesmas Pemurus Baru Banjarmasin.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel yaitu:

1. Pasien baru di Puskesmas Pemurus Baru Banjarmasin.
2. Pasien yang tidak bisa baca tulis.
3. Pasien yang tidak bersedia menjadi responden.
4. Pasien berusia dibawah 17 tahun.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi adanya variabel terikat (Sugiyono, 2016). Variabel bebas pada penelitian ini

adalah pengetahuan pasien dewasa tentang penggunaan antibiotik di Puskesmas Pemurus Baru Banjarmasin.

3.4.2 Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku penggunaan antibiotik pasien dewasa di Puskesmas Pemurus Baru Banjarmasin.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pemberian/ penetapan makna bagi suatu variabel dengan spesifikasi kegiatan atau pelaksanaan operasi yang dibutuhkan untuk mengukur, mengkategorisasi variabel.

Tabel 1. Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel Bebas : Pengetahuan responden tentang antibiotik dewasa	Kemampuan responden dalam mengetahui dan memahami antibiotik	1. Indikasi antibiotik 2. Cara pakai antibiotik 3. Penggolongan antibiotik 4. Cara mendapatkan antibiotik 5. Resistensi antibiotik	Kuesioner	Ordinal	- Baik : $\geq 76\%$ - Cukup : 56% - 75% - Kurang : $< 56\%$ (Purnamasari, 2020)
Variabel Terikat : Perilaku penggunaan antibiotik dewasa	Tindakan yang diambil oleh responden ketika menggunakan antibiotik sesuai dengan pengetahuan	1. Penggunaan antibiotik yang tepat 2. Pemakaian antibiotik tanpa resep dokter 3. Informasi antibiotik	Kuesioner	Ordinal	- Baik : $\geq 76\%$ - Cukup : 56% - 75% - Kurang : $< 56\%$ (Purnamasari, 2020)

3.6 Instrumen dan Bahan Penelitian

3.6.1 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengumpulan data. Pada penelitian ini digunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Kuesioner sendiri adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik dimana responden memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu. Kuesioner ini merupakan bentuk dari penjabaran variabel-variabel yang terlibat dalam tujuan penelitian (Notoadmojo, 2014).

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Bagian 1 berisi tentang identitas responden yaitu nama, usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan terakhir dan jarak.
2. Bagian 2 berisi tentang tingkat pengetahuan pasien terhadap antibiotik sebanyak sepuluh pertanyaan dengan masing – masing indikator. Kemudian diberikan skor sesuai pertanyaan positif dan negatif. Lalu dikategorikan dalam tiga tingkatan yaitu jika tingkat pengetahuan “Baik” nilainya $\geq 76\%$, jika tingkat pengetahuan “Cukup Baik” nilainya $56\% - 75\%$, dan jika tingkat pengetahuan “Kurang Baik” nilainya $< 56\%$ (Purnamasari, 2020).

Tabel 2. Indikator variabel pengetahuan antibiotik dewasa

Indikator	No	Positif (Favorable)	Negatif (Unfavorable)	Skoring
Indikasi antibiotik	1		√	Indikator positif : 1 = Ya 0 = Tidak
	2	√		
	3	√		
	4	√		
Cara pakai antibiotik	5		√	0 = Tidak
	6		√	
Penggolongan antibiotik	7	√		Indikator negatif : 1 = Tidak 0 = Ya
Cara mendapatkan antibiotik	8		√	
	9		√	
Resistensi antibiotik	10	√		

3. Bagian 3 berisi tentang perilaku pasien terhadap antibiotik sebanyak sepuluh pernyataan dengan masing – masing indikator. Kemudian diberikan skor sesuai pertanyaan positif dan negatif. Lalu dikategorikan dalam tiga tingkatan yaitu jika tingkat pengetahuan “Baik” nilainya $\geq 76\%$, jika tingkat pengetahuan “Cukup Baik” nilainya $56\% - 75\%$, dan jika tingkat pengetahuan “Kurang Baik” nilainya $< 56\%$ (Purnamasari, 2020).

Tabel 3. Indikator variabel perilaku antibiotik dewasa

Indikator	No	Positif (Favorable)	Negatif (Unfavorable)	Skoring
Penggunaan antibiotik yang tepat	1		√	Indikator positif : 2 = Selalu 1 = Kadang-kadang 0 = Tidak pernah
	2		√	
	3	√		
	4		√	
Pemakaian antibiotik tanpa resep dokter	5		√	Indikator negatif : 2 = Tidak pernah 1 = Kadang-kadang 0 = Selalu
	6		√	
	7		√	
Penyimpanan antibiotik	8		√	
Informasi antibiotik	9	√		
	10		√	

3.6.2 Bahan Penelitian

Bahan penelitian pada penelitian ini adalah pasien dewasa yang menggunakan antibiotik di Puskesmas Pemurus Baru Banjarmasin.

3.7 Ethical Clearance

Etika penelitian (*ethical clearance*) bertujuan untuk menjamin bahwa tidak ada yang dirugikan atau membahayakan dan memiliki akibat bermusuhan sebagai konsekuensi dari aktivitas penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan uji etik penelitian kepada institusi. Setelah mendapatkan persetujuan, maka peneliti dapat membagikan kuesioner kepada responden yang akan diteliti dengan mengutamakan etika penelitian (Utami, 2023). Etik ini dilakukan di

Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dengan No. 056/UMB/KE/II/2024.

Etika yang harus diperhatikan antara lain :

1. *Informed consent*

Informed consent adalah lembar persetujuan yang diberikan kepada subjek penelitian. Seorang peneliti dapat memberikan informasi seperti partisipasi responden, prosedur, dan manfaat dari penelitian yang dilakukan. Jika responden menyetujui, responden tanda tangan pada lembar persetujuan sebagai bukti persetujuan.

2. *Anonymity*

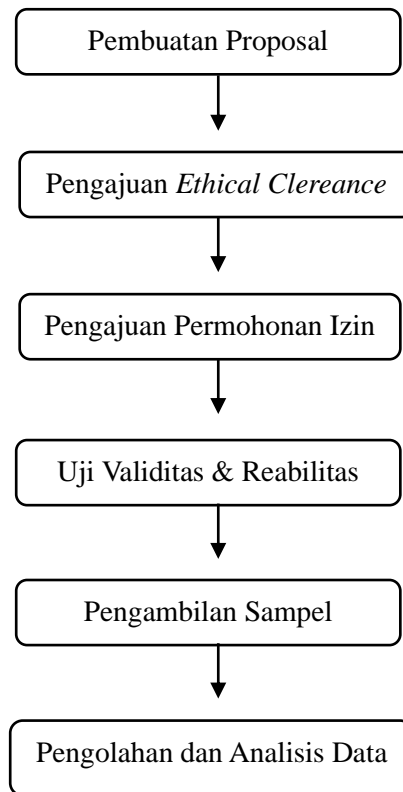
Anonymity adalah suatu tindakan dalam merahasiakan identitas subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama responden, dan cukup berupa inisial.

3. *Confidentially*

Confidentially adalah kerahasiaan dari hasil penelitian berupa informasi yang telah didapat, data yang didapat dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

3.8 Prosedur Penelitian

Merupakan alur dalam proses penelitian sebagai berikut :



Gambar 2. Prosedur Penelitian

3.9 Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari proses pengumpulan data akan diubah ke dalam bentuk tabel, kemudian data diolah menggunakan program software statistik pada komputer. Menurut Pratiwi (2018), proses pengolahan data terdiri beberapa langkah :

- 1) *Editing*, penyutungan data meliputi pemeriksaan kelengkapan jawaban dari kuesioner yang memenuhi kriteria inklusi. Data yang tidak masuk ketentuan akan dikeluarkan (*drop out*).

- 2) *Coding*, untuk mengonversikan data yang dikumpulkan selama penelitian ke dalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis.
- 3) *Scoring*, penilaian tentang pengetahuan dan perilaku penggunaan antibiotik.
- 4) *Data entry*, memasukkan data ke dalam komputer.
- 5) *Verifikasi*, memasukkan data pemeriksaan secara visual terhadap data yang telah dimasukkan ke dalam komputer.
- 6) *Output komputer*, hasil yang telah dianalisis oleh komputer kemudian dicetak.

3.10 Uji Validitas dan Reabilitas

3.10.1 Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono, 2016).

Uji validitas kusioner dapat dinyatakan valid jika setiap butir pertanyaan yang terdapat pada kusioner dapat digunakan sebagai perantara untuk mengungkapkan dan mengetahui sesuatu yang akan diukur oleh kusioner tersebut. Kemudian kusioner dapat dinyatakan valid jika hasil nilai r hitung lebih besar dari r tabel dimana $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika r hitung $>$ r tabel, maka data dinyatakan valid

(Dewi dan Sudaryanto, 2020). Uji validitas dilakukan di Puskesmas Alalak Tengah Banjarmasin sebanyak 30 responden.

3.10.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas pada suatu instrumen penelitian adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah kusioner yang digunakan dalam pengambilan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak. Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha apabila suatu variabel menunjukkan nilai Cronbach's Alpha > 0.60 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten (Dewi dan Sudaryanto, 2020).

3.11 Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data untuk tujuan menemukan informasi yang berguna yang dapat dijadikan sebagai dasar dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memerlukan suatu masalah.

Pengukuran pengetahuan dan perilaku diukur dengan menggunakan skala Guttman. Skoring untuk penarikan kesimpulan ditentukan dengan membandingkan skor maksimal.

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui apakah konsep yang diukur sudah siap untuk di analisis serta dapat dilihat gambaran secara rinci dan disiapkan untuk dilakukan analisis selanjutnya. Bagian yang akan dilakukan analisis univariat adalah bagian identitas responden, pengetahuan antibiotik, dan perilaku penggunaan antibiotik. Untuk analisis data jenis univariat akan menggunakan tabel distribusi frekuensi yang menjelaskan angka atau nilai jumlah presentasi masing-masing kelompok dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat dilakukan dengan *Microsoft Excel*.

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu pengetahuan pasien terhadap perilaku penggunaan antibiotik dewasa menggunakan uji *Wilcoxon* di SPSS. Dasar pengambilan keputusan uji ini adalah :

- a. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka adanya pengaruh
- b. Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka tidak adanya pengaruh